

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh DAU dan PAD terhadap belanja daerah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi DAU dan PAD berpengaruh signifikan terhadap realisasi atau anggaran belanja daerah pada periode berjalan dan periode anggaran.
2. Pengaruh realisasi PAD terhadap realisasi atau anggaran belanja daerah lebih besar daripada pengaruh realisasi DAU terhadap realisasi atau anggaran belanja daerah pada periode berjalan (tanpa *lag*) dan periode anggaran (dengan *lag*). Jadi, tidak terjadi *flypaper effect* pada pengaruh realisasi DAU dan PAD terhadap realisasi atau anggaran belanja daerah.
3. Pengaruh realisasi PAD terhadap anggaran belanja industri, pariwisata dan perdagangan lebih besar daripada pengaruh realisasi DAU terhadap anggaran belanja industri, pariwisata dan perdagangan pada periode anggaran (dengan *lag*). Jadi, tidak terjadi *flypaper effect* pada pengaruh realisasi DAU dan PAD terhadap anggaran belanja industri, pariwisata dan perdagangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dalam perkembangannya membutuhkan perbaikan-perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah analisis penelitian ini menggunakan data *cross section*, yaitu tahun 2009 dan 2010 untuk melihat pengaruh DAU dan PAD terhadap belanja daerah serta terhadap belanja sektor industri, pariwisata dan perdagangan. Hal ini disebabkan karena penelitian ini ingin menganalisis pengaruh DAU dan PAD terhadap belanja daerah dan terhadap belanja sektor industri, pariwisata, dan perdagangan tahun 2009 dan 2010 saja, yaitu tahun terbaru setelah otonomi yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Surabaya.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah sebaiknya tetap mempertahankan sumber-sumber pendanaan daerah dengan menggali potensi daerahnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan PAD, terutama di luar pajak daerah dan retribusi daerah sehingga masyarakat tidak terlalu terbebani dengan pembayaran pajak. Di samping itu, efektifitas belanja daerah dalam sektor-sektor tertentu juga membutuhkan perhatian dari pemerintah daerah. Sumber pendapatan yang diperoleh sebaiknya dialokasikan sesuai dengan

kebutuhan daerahnya, terutama dalam menciptakan peningkatan pelayanan publik dan iklim bisnis yang kondusif.

2. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian secara *time series* perlu dilakukan dalam menganalisis pengaruh DAU dan PAD terhadap belanja daerah serta terhadap belanja sektor industri, pariwisata dan perdagangan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., dan Abdul, H., 2003, Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya: 1140-1159.
- Abdullah, S., dan John A.A., 2006, Perilaku Oportunistik Legislatif Dalam Penganggaran Daerah Bukti Empiris atas Aplikasi Agency Theory di Sektor Publik, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus.
- Adi, P.H., 2008, Relevansi Transfer Pemerintah Pusat dengan Upaya Pajak Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Se Jawa), *The 2nd National Conference Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University*, Surabaya, 6 September.
- Afrizawati, 2012, Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Januari: 21-30.
- Badan Pusat Statistik, 2010, Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Jawa Timur.
- Bagijo, H.E., 2010, Strategi Pembentukan Perda Pajak dan Retribusi Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota di Jawa Timur Tahun Anggaran 2010, *Laporan Akhir Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian dalam Negeri*, November.

- Darwanto, dan Yulia Y., 2007, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 26-28 Juli.
- Dwirandra, 2008, Efektivitas dan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom Kabupaten/Kota di Propinsi Bali, *AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.3, No.2, Juli.
- Ekaristi, P.D., dan Priyo H.A., 2009, Fenomena Ilusi Fiskal dalam Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6, No. 1, Juni: 1-19.
- Gamkhar, S., and Wallace, O., 1996, Asymmetries in the Response to Increase and Decrease in Intergovernmental Grant: Some Empirical Findings, *National Tax Journal*, Vol.49 No.4, December: 501-512.
- Ghozali, H.I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, A., 2007, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Harianto, D., dan Priyo H.A., 2007, Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Per Kapita, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 26-28 Juli.
- Isdijoso, B., dan Tri W., 2002, Analisis Kebijakan Fiskal pada Era Otonomi Daerah (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kota

Surakarta), *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol.6 No.1, Maret: 22-55.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (<http://www.djpk.depkeu.go.id>, diunduh 20 Agustus 2012)

Kuncoro, H., 2007, Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten atas Perubahan Besaran Transfer dari Pemerintah Pusat, *The 1st Accounting Conference Faculty of Economic Universitas Indonesia*, Depok, 7-9 November.

Kuncoro, M., 2005, Menanti Reformasi Iklim Investasi/Bisnis di Indonesia, *Makalah disajikan dalam Diskusi Panel Ahli Kompas*, Harian Kompas, Gedung Gramedia Unit III Lantai V, Jakarta Pusat, 24 Januari.

Legrenzi, G., and Costas, M., 2001, Non Linear and Asymmetric Adjustment in The Local Revenue-Expenditure Model: Some Evidence from Italian Municipalities, Department of Economics and Statistics, University of Milan, *Working Paper*.

Maimunah, Mutiara, 2006, *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus.

Menteri Dalam Negeri, 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Ndadari, L.W., dan Priyo H.A., 2008, Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah terhadap Transfer Pemerintah Pusat, *The 2nd National Conference UKWMS*, Surabaya, 6 September.

Penanaman Modal Kabupaten Malang,
(<http://www.kpm.malangkab.go.id>, diunduh 30 November 2012).

Prakosa, K.B., 2004, Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY), *JAAI*, Vol. 8, No. 2, Desember: 101-118.

Pramuka, B.A., 2010, *Flypaper Effect* pada Pengeluaran Pemerintah Daerah di Jawa, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11, No. 1, Juni: 1-12.

Presiden Republik Indonesia, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Presiden Republik Indonesia, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Presiden Republik Indonesia, 2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.

Presiden Republik Indonesia, 2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Propinsi Jawa Timur, (<http://www.wikipedia.org>, diunduh 19 November 2012)

Rahmawati, N.I., 2010, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah), *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Rinawati, M., 2010, Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Jawa Timur, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala.

Rusydi, B.U., 2010, Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Deteksi Ilusi Fiskal (Studi Kasus Propinsi di Indonesia tahun 2005-2008), *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Sagbas, I. and Naci, T. S., 2008, The Surge Impact of the Flypaper, Substitution and Stimulation Effect on Local Tax Effort in Turkey, *International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN: 1450-2887, Issue 13.

Scoot, W.R., 2009, *Financial Accounting Theory Fifth Edition*, Canada: Prentice Hall.

Suryarini, T., 2012, Perilaku Oportunistik Legislatif dalam Penganggaran Daerah Bukti Empiris atas Aplikasi Agency

Theory di Sektor Publik, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, ISSN: 2088-0685, Vol.2, No. 1, April: Pp 207-216.

Widjaja, 2002, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Grafindo Persada.

Yani, 2002, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Grafindo Persada.